

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi. Pasar dibedakan menjadi dua yaitu, pasar modern (supermarket dan hypermarket) dan pasar tradisional. Pasar selain menghubungkan antara penjual dan pembeli, pasar juga sebagai penghubung antara kebutuhan konsumen dan produsen yang memproduksi barang kebutuhan tersebut, konsumen yang membutuhkan barang konsumsi yang disediakan oleh para produsen sedangkan produsen mendapat keuntungan dari hasil penjualan.

Jika pasar tradisional dapat dikelola dengan baik dan menarik, maka tidak perlu ada pertentangan antara pasar modern dan pasar tradisional. kriteria khusus juga diperlukan dalam menentukan lokasi ruko saat ingin membuka usahanya di pasar modern. Keduanya berkembang dengan nuansa serta daya tariknya sendiri-sendiri. Tidak menutup kemungkinan bahwa golongan yang berpendapatan tinggi dan menengah atas akan juga menjadi tertarik untuk sesekali mengunjungi pasar tradisional untuk menikmati berbagai hal yang tidak tersedia di pasar modern.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka P dkk (2014:41) yang berjudul Sistem penunjang keputusan untuk menentukan lokasi usaha dengan metode *Simple Additive Weighthing* (SAW) mengemukakan bahwa “sebelum seorang wirausaha memulai produksinya, wirausahawan harus menentukan lebih dahulu dimana letak lokasi usaha tersebut. Pemilihan lokasi yang tepat akan meminimumkan biaya investasi dan oprasional jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mambangun Sistem Penunjang Keputusan (SPK) yang berfungsi sebagai alat bantu bagi

wirausahawan dalam pengambilan keputusan pada proses pemilihan lokasi usaha. Metode SPK yang digunakan adalah *Simple Additive Weghting* (SAW). Konsep dasar SAW adalah mencari penjumlahan bobot dari rating kinerja pada setiap alternatif disemua atribut.”

Berdasarkan uraian tersebut serta didukung oleh jurnal yang sudah penulis jabarkan, maka penulis tertarik untuk membantu *Smart Market* Telaga Mas dalam menentukan lokasi ruko terstrategis dengan menggunakan metode *Simple Additive Weghting* (SAW).

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Kurang selektif dalam penentuan lokasi untuk sewa ruko pada *Smart Market* Telaga Mas.
2. Belum adanya kriteria khusus untuk pemilihan lokasi ruko yang paling strategis pada *Smart Market* Telaga Mas.
3. Belum ada pembobotan untuk setiap kriteria dalam menentukan lokasi ruko yang strategis pada *Smart Market* Telaga Mas.

1.3 Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat secara selektif menentukan lokasi ruko yang strategis pada *Smart Market* Telaga Mas?

2. Apa saja Kriteria khusus yang diperlukan untuk pemilihan ruko yang terstrategis pada *Smart Market* Telaga Mas?
3. Bagaimana pembobotan terhadap setiap kriteria untuk menentukan lokasi ruko terstrategis pada *Smart Market* Telaga Mas?

1.4 Maksud dan Tujuan

Penulisan skripsi ini memiliki maksud dan tujuan yang di harapkan dapat tercapai dengan hasil yang optimal. Maksud penulisan skripsi ini antara lain:

1. Mengaplikasikan sistem pendukung keputusan dengan penyelesaian *Simple Additive Weighting*(SAW) untuk pemilihan lokasi ruko terstrategis pada *Smart Market* Telaga Mas.
2. Menganalisa masalah yang dialami oleh *Smart Market* Telaga Mas dalam pengelompokan ruko kedalam jenis usaha yang ada sesuai dengan kebutuhan yang tersedia pada *Smart Market* Telaga Mas.

Sedangkan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan pada program strata satu (S1) untuk program studi sistem informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer(STMIK) Nusa Mandiri Jakarta.

1.5 Metode Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini penulis melakukan beberapa penerapan metode untuk menyelesaikan permasalahan. Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Metode pengamatan (*Observation*)

Yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung pada *Smart Market* Telaga Mas Indonesia untuk memperoleh berbagai data akurat yang akan di teliti.

2. Wawancara(*Interview*)

Penulis melakukan dialog/wawancara secara langsung dengan Ibu Feby Arini, Amd selaku staff Kasir pada *Smart Market* Telaga Mas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang yang di teliti.

3. Studi pustaka (*Library Research*)

Yaitu usaha mengumpulkan data sekunder dengan melakukan penelitian terhadap literatur buku refrensi dan jurnal yang ada hubungannya dengan masalah yang di teliti.

1.6 Ruang Lingkup

Agar dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut.

1. Metode yang diterapkan hanya *Simple Additive Weighting* (SAW) dan tidak membandingkan dengan metode lain.
2. Penelitian dikhususkan untuk menyelesaikan masalah pemilihan lokasi ruko terstrategis pada *Smart Market* Telaga Mas.
3. Sistem penelitian berdasarkan kriteria pemilihan yang di khususkan untuk lokasi ruko terstrategis pada *Smart Market* Telaga Mas yang merupakan cabang ketiga dari PT. Platinum Arthanusa Indonesia.

1.7 Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis mengambil hipotesis dalam proses pemilihan lokasi ruko terstrategis yang menghasilkan alternatif terbaik berdasarkan kriteria dan alternatif tertentu.

H_0 = Terdapat Keterkaitan antara pemilihan lokasi ruko terstrategis pada *Smart Market* Telaga Mas dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

H_1 = Tidak terdapat Keterkaitan antara pemilihan lokasi ruko terstrategis pada *Smart Market* Telaga Mas dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).